

**KARYA TULIS ILMIAH**

***SYSTEMATIC REVIEW :***

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI  
DAN MULUT DENGAN KEBIASAAN MENYIKAT  
GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR**



**EVITHA HOPNY BR SITUMORANG**

**P07525018090**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

**JURUSAN KESEHATAN GIGI**

**2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

***SYSTEMATIC REVIEW :***

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI  
DAN MULUT DENGAN KEBIASAAN MENYIKAT  
GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Program Studi  
Diploma III



**EVITHA HOPNY BR SITUMORANG**

**P07525018090**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**

**JURUSAN KESEHATAN GIGI**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR**  
**NAMA : EVITHA HOPNY BR SITUMORANG**  
**NIM : P07525018090**

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, Juni 2021

**Menyetujui  
Pembimbing**



**Susy Adrianelly Simaremare, SKM. MKM  
NIP.197207221998032003**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR**  
**NAMA : EVITHA HOPNY BR SITUMORANG**  
**NIM : P07525018090**

*Systematic Review* ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Medan, Juni 2021

**Penguji I**

**Penguji II**



**drg. Kirana P Sihombing, M.Biomed**  
**NIP.198304012009122002**

**Sri Junita Nainggolan, S.SiT. M.Si**  
**NIP. 197606191995032001**

**Ketua Penguji**



**Susy Adrianelly Simaremare, SKM. MKM**  
**NIP.197207221998032003**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi**  
**Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**  
**NIP. 196911181993122001**

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL NURSE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, June 2021**

**Evitha Hopny Br Situmorang**

**The Relationship of Mother's Knowledge About Dental and Oral Health With  
Brushing Habits of Elementary School Students**

**ix + 27 Pages + 5 tables +2 pictures + 5 attachments**

**ABSTRACT**

Good knowledge and experience of mothers in caring for children will ensure the maintenance of children's dental health. Dental health is very important because damaged or poorly maintained teeth and gums can cause pain, mastication disorders and affect the overall health of the body. Brushing teeth properly can ensure dental and oral health. Bad tooth brushing habits can cause problems with the teeth and mouth.

This study aims to find out the relationship between mother's knowledge about dental health and the brushing habits of elementary school students.

This research is a systematic review. 30% of the articles studied were published between 2016 and 2019, 50% of articles used a cross sectional analytic design, 40% of articles used total sampling technique to obtain research samples, 60% of articles used questionnaires as research instruments, 20% of articles used the Spearman Rank Correlation Test , and Univariate and Bivariate With Chi-Square Test when conducting statistical analysis of the study, 70% of the articles stated that the level of Mother's Knowledge about Dental and Oral Health was in the good category, 50% of the articles stated that the child's tooth brushing habit was in the good category.

Through the results of the research, it is known that there is a relationship between mother's knowledge about oral health and brushing habits of elementary school students. Mothers are expected to be able to guide their children on how to maintain oral health by brushing their teeth twice a day, in the morning after breakfast and at night before going to bed, so that they have optimal oral and dental health.

**Keywords** : Knowledge, Dental and Oral Health, Brushing Habits

**References** : 18 (2013-2020)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**  
**JURUSAN KESEHATAN GIGI**  
**Sistematik Review, Juni 2021**

**Evitha Hopny Br Situmorang**

**Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Kebiasaan Menyikat Gigi Sekolah Dasar**

**ix + 27 Halaman + 5 tabel + 2 gambar + 5 lampiran**

**ABSTRAK**

Pengetahuan dan pengalaman ibu dalam pengasuhan anak, diantaranya dalam memperhatikan kesehatan gigi menjamin terpeliharanya kesehatan gigi anak. Kesehatan gigi adalah hal yang sangat penting karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak terawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan dan dapat mengganggu kesehatan lainnya. Menyikat gigi dengan baik dan benar dapat menjamin kesehatan gigi dan mulut yang optimal. Kebiasaan menyikat gigi yang kurang dapat menyebabkan gangguan gigi dan mulut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan metode *systematic review*.

Artikel yang diteliti adalah yang terbesar tahun 2016 dan 2019 (masing-masing 30%), desain penelitian yang terbesar dilakukan dengan Analitik dengan desain *cross sectional* (50%) sampling penelitian dilakukan dengan total sampling (40%), instrumen penelitian dengan kuesioner (60%), analisis statistik penelitian mayoritas dilakukan dengan Uji Korelasi Spearman Rank dan Univariat Dan Bivariat Dengan Uji Chi-Square (masing-masing 20%). Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut mayoritas kategori baik (70%), Kebiasaan Menyikat Gigi mayoritas kategori baik (50%).

Dari hasil review penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut sejalan dengan kebiasaan menyikat gigi dengan kategori baik. Untuk itu diharapkan kepada para ibu untuk tetap mengedukasi anak-anak tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut untuk mendapat kesehatan gigi dan mulut yang optimal.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kesehatan Gigi dan Mulut, Kebiasaan Menyikat Gigi  
Daftar Bacaan : 18 (2013-2020)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memampukan penulis sehingga dapat menyelesaikan *systematic review* ini yang berjudul “HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI DENGAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR”

Dalam penyusunan *systematic review* ini tentu tidak terlepas dari dukungan, semangat dan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan
2. Ibu Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM., selaku Dosen Pembimbing sekaligus Ketua Penguji yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga *systematic review* ini dapat diselesaikan.
3. Ibu drg Kirana Patrolina Sihombing, M.Biomed., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan *systematic review* ini.
4. Ibu Sri Junita Nainggolan, S.SiT. M.Si., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan *systematic review* ini.
5. Seluruh Dosen dan Pegawai Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberikan bantuan serta dorongan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis lebih mudah menyelesaikan *systematic review*.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua yang sangat penulis hormati dan sayangi, ayahanda Agus Situmorang dan ibunda Mariani Br Sibarani. Terima kasih atas kasih sayang, doa serta dukungan baik moril maupun materi yang tak ada habisnya diberikan kepada penulis.

7. Keluarga tercinta, abang saya Amos Situmorang dan Allbest Situmorang. Terima kasih atas dukungan, semangat, doa, serta motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan *systematic review* ini.
8. Teman-teman Mahasiswa Tingkat III angkatan 2018 Jurusan Kesehatan Gigi terkhusus untuk Paskah, Anderina dan Dinda yang telah tiga tahun bersama-sama menjalani perkuliahan. Terima kasih untuk kenangan manis yang kita lewati bersama-sama dalam menuntut ilmu di Poltekkes Kemenkes RI Medan.

Penulis menyadari bahwa penulisan *systematic review* ini masih sangat jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan maupun bahasa. Namun demikian, penulis mengharapkan *systematic review* ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala dukungan dan bantuan dari semua pihak yang telah membantu, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberkati kita semua.

Medan, Juni 2021

Penulis

Evitha Hopny Br Situmorang  
P07525018090

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Lembar Persetujuan</b> .....	
<b>Lembar Pengesahan</b> .....	
<b>Lembar Pernyataan</b> .....	
<b>Abstract</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>v</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>vii</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II Landasan Teori</b> .....	<b>4</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	4
2.1.1 Pengertian Pengetahuan .....	4
2.1.2 Pengertian Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi .....	5
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	6
2.1.4 Pengertian Kesehatan Gigi .....	7
2.1.5 Cara Menjaga Kesehatan Gigi .....	7
2.1.6 Manfaat Menjaga Kesehatan Gigi .....	8
2.2 Pengertian Menyikat Gigi .....	8
2.2.1 Manfaat Menyikat Gigi .....	8
2.2.2 Kebiasaan Menyikat Gigi .....	9
2.2.3 Syarat Pemilihan Sikat Gigi .....	9
2.2.4 Tujuan Menyikat Gigi .....	9
2.2.5 Durasi Menyikat Gigi .....	10
2.2.6 Frekuensi Menyikat Gigi .....	10
2.2.7 Cara Menyikat Gigi .....	10
2.2.8 Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Kebiasaan Menyikat Gigi .....	11
2.2.9 Penelitian Terkait .....	12
2.2.10 Kebaruan Berpikir .....	15
2.2.11 Kerangka Berpikir .....	15
<b>BAB III Metode Penelitian</b> .....	<b>16</b>
3.1 Desain Penelitian .....	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	16

3.3	Rumusan PICOS .....	16
3.4	Prosedur Penelusuran Artikel .....	17
3.5	Variabel Penelitian .....	18
3.6	Definisi Operasional Variabel.....	18
3.7	Instrument Penelitian dan Pengolahan Data .....	19
3.8	Analisis Penelitian .....	19
3.9	Etika Penelitian .....	19
<b>BAB IV</b>	<b>Hasil Penelitian .....</b>	<b>20</b>
4.1	Karakteristik Umum Artikel .....	20
4.2	Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut .....	21
4.3	Karakteristik Kebiasaan Menyikat Gigi.....	21
<b>BAB V</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
5.1	Karakteristik Umum Artikel .....	22
5.2	Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut .....	23
5.3	Karakteristik Kebiasaan Menyikat Gigi .....	23
<b>BAB VI</b>	<b>Simpulan dan Saran .....</b>	<b>24</b>
6.1	Simpulan .....	24
6.2	Saran .....	24
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>27</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Penelitian Terkait .....	11
Table 2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	17
Tabel 4.1. Karakteristik Artikel Umum .....	20
Tabel 4.2. Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut .....	20
Tabel 4.3 Kebiasaan Menyikat Gigi Anak Sekolah Dasar .....	22

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Penelitian Terkait .....	15
Gambar 2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	17

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Ethical Clereance

Lampiran 2. Jadwal *Systematic Review*

Lampiran 3. Daftar Konsultasi

Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 5. Dokumentasi Seminar Hasil KTI (Online)



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat di Indonesia perlu diperhatikan. Di Indonesia, penyakit gigi dan mulut adalah penyakit yang terbesar di berbagai wilayah (Mikail & Candra, 2011). Kesehatan gigi dan mulut sangat penting dijaga, namun sering kali dianggap remeh. Pendapat Nizel, (1981) dalam (Budisuari, dkk, 2010) yang menyatakan bahwa saliva mempunyai daya pembersih (*self cleansing*), makanan manis seperti gula akan menghasilkan gula saliva 1 mg dan dapat menurunkan pH yang mengakibatkan demineralisasi gigi, menyikat gigi akan mengurangi terjadinya kontak sukrosa dengan bakteri. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013 memaparkan bahwa perilaku benar dalam menyikat gigi di Indonesia masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan lewat data bahwa 76,6% penduduk Indonesia sudah menyikat gigi. Namun perilaku menyikat gigi dengan benar setelah makan pagi dan sebelum tidur malam ditemukan hanya 2,3%.

Penelitian Kim dalam Ningrum (2006), mengungkapkan bahwa ibu dengan usia 19 tahun hingga 35 tahun memiliki pengetahuan dan cukup berpengalaman menjadi ibu sehingga mereka telah memperhatikan anak mereka dengan baik. Pengetahuan dan pengalaman ibu dalam pengasuhan anak, diantaranya dalam memperhatikan kesehatan gigi menjamin terpeliharanya kesehatan gigi anak.

Kebiasaan menyikat gigi yang kurang dapat menyebabkan gangguan gigi dan mulut. (Potter & Perry ,2005). Menyikat gigi setelah makan dipagi hari bertujuan untuk membersihkan sisa-sisa makanan yang menempel setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam bertujuan untuk membersihkan sisa-sisa makanan yang menempel setelah makan malam. Kebersihan gigi dan mulut yang buruk dapat berlanjut menjadi salah satu faktor resiko timbulnya berbagai penyakit rongga mulut seperti karies gigi. (Potter & Perry, 2005). Menyikat gigi merupakan salah satu hal penting dalam proses terjadinya karies gigi. Kualitas menyikat gigi yang baik akan

meningkatkan efikasi prosedur menyikat gigi tersebut (Nyvad, 2008 dan Ningsih, 2013).

Menurut Tamosawa (2009), pada umumnya keadaan kebersihan gigi anak lebih buruk dan anak lebih banyak yang salah dalam menyikat giginya yang menyebabkan timbulnya penyakit gigi seperti karies gigi (gigi berlubang) dibandingkan orang dewasa. Peranan orang tua dalam membimbing dan mendisiplinkan anak untuk melatih pemeliharaan kesehatan gigi dengan menyikat gigi secara baik dan benar.

Karena pada umumnya kebiasaan anak dalam menyikat gigi hanyalah bertujuan untuk menyegarkan mulut saja, bukan karena mengerti bahwa hal tersebut baik untuk kesehatan gigi, sehingga anak cenderung menyikat gigi semauanya sendiri. Besarnya pengetahuan dan peran ibu sangat diperlukan dalam menjaga kesehatan gigi anaknya agar tercapai kesehatan gigi yang optimal.

Menurut *World Health Organization* (WHO) , diperkirakan bahwa 90% dari anak-anak sekolah diseluruh dunia dan sebagian besar orang dewasa pernah menderita karies. Penyakit karies atau penyakit gigi berlubang merupakan penyakit infeksi yang umum terjadi di dunia dan ditemukan pada 95% jumlah penduduk dunia.

Pembentukan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sedini mungkin. Usia sekolah dasar merupakan usia yang ideal untuk membentuk kemampuan motorik anak-anak, termasuk diantaranya menyikat gigi (Andlaw & Rock, 1996). Pada usia 11-12 tahun atau kelas 5-6 SD anak dianggap telah bisa bertanggung jawab terhadap kebersihan dirinya sendiri, termasuk memiliki kebiasaan menyikat giginya sendiri. Kemampuan anak dalam menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Keberhasilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat, metode menyikat gigi serta frekuensi dan waktu penyikatan yang tepat (Wendri, 2001).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada Hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar? ”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Melakukan *systematic review* untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penulisan *sistematik review* ini adalah :

- a) Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi
- b) Untuk mengetahui kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1) Manfaat Teoritis**

Penelitian *sistematik review* dapat menjadi bahan referensi guna melakukan penelitian terkait tentang hubungan pengetahuan ibu mengenai kesehatan gigi dengan kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar

### **2) Manfaat Praktis**

Hasil kajian dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dalam memberikan pengetahuan pada anak sekolah dasar tentang kesehatan gigi dengan kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Pengertian Pengetahuan**

Menurut Onny S. Prijono, (1996), Pengetahuan dapat diartikan yang mana didapatkan dari nilai karena terbiasa dari orang-orang tersebut dalam mengembangkan rasa keingintahuan. Pengetahuan merupakan suatu Informasi yang di sudah di padu dengan pemah aman serta potensi untuk memutuskan dan melakukan suatu tindakan. Pengetahuan ibu sangat penting sebagai dasar terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Proses pelaksanaan instruksi kebersihan gigi dan mulut membutuhkan serangkaian proses yang dapat dimulai dengan mengajarkan orang tua (Christiono S, 2011).

Ibu sangat berperan dalam pembentukan perilaku anak. Ibu adalah orang yang pertama kali dijumpai seorang anak dalam kehidupannya, selain itu ibu juga merupakan tokoh panutan utama bagi anak, maka diharapkan perilaku ibu dapat ditiru, terutama dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut baik di rumah atau di tempat pelayanan kesehatan gigi. Oleh sebab itu maka sangat dibutuhkan keterlibatan ibu dalam memeriksakan gigi dan mulut anaknya sedini mungkin sehingga kerusakan gigi anak dapat dicegah. Menurut Persatuan Dokter Gigi Indonesia tentang pemeliharaan kesehatan gigi anak melibatkan interaksi anak, orang tua dan dokter gigi. Sikap dan perilaku orang tua terutama ibu, dalam pemeliharaan kesehatan gigi memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku anak. Walaupun masih memiliki gigi sulung, orang tua harus memberikan perhatian serius pada anak. Pertumbuhan gigi permanen anak ditentukan oleh kondisi gigi sulung anak. Namun, masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa gigi sulung hanya sementara dan akan diganti oleh gigi permanen, sehingga mereka sering menganggap bahwa kerusakan gigi sulung bukan merupakan suatu masalah.

### **2.1.2 Pengertian Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi**

Pengetahuan ibu dalam menyikat gigi dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang dimiliki ibu berkaitan dengan menyikat gigi yang benar meliputi mengetahui, memahami dan mengaplikasikan. Hal tersebut sesuai tingkat pengetahuan yaitu :

- a. Tahu, merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah untuk mengukur bahwa seseorang tahu terhadap apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan dan mendefinisikan, menyatakan sebagainya
- b. Memahami yaitu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek atau materi yang harus diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar
- c. Mengaplikasikan yaitu, suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.
- d. Analisis yaitu kemampuan untuk menjabarkan materi suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih didalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya antara yang satu dengan yang lain.
- e. Sintesis yaitu suatu kemampuan untuk menyusun formasi baru dari informasi-informasi yang ada
- f. Evaluasi yaitu berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi, berdasarkan penilaian – penilaian dan kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada (Nursalam, 2008).

Pengetahuan ibu berdasarkan tingkat pengetahuan diperoleh hasil bahwa sebagian besar ibu yang tidak sekolah memiliki pengetahuan kategori rendah, sedangkan semakin tinggi pendidikan ibu menunjukkan peningkatan pengetahuan dalam kategori sedang dan tinggi. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah orang yang tersebut untuk menerima informasi, dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa pengetahuan ibu berdasarkan pekerjaan diperoleh hasil sebagian besar ibu yang bekerja sebagai pegawai negeri dan karyawan memiliki pengetahuan kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan ibu yang bekerja dan tidak bekerja, ibu yang bekerja tentunya

memiliki teman atau lingkungan yang lebih luas, sehingga memiliki lebih banyak informasi dan pengetahuan yang didapatkan dari lingkungan pekerjaan. Lingkungan individu berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kedalam individu yang ada didalam lingkungan tersebut, hal tersebut jadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu (Mubarak, 2007).

### **2.1. 3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, antara lain:

#### **1. Pendidikan**

Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Seseorang dengan pendidikan tinggi cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Informasi yang masuk semakin banyak maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan, diharapkan semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah menerima serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi.

#### **2. Media massa**

Informasi yang mudah diperoleh dapat mempercepat seseorang dalam mendapatkan pengetahuan baru. Perkembangan teknologi saat ini mempermudah ibu mengetahui informasi dari berbagai media, seperti televisi, radio, surat kabar, dan majalah yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Sehingga ibu dapat meningkatkan pengetahuannya.

#### **3. Usia**

Usia mempengaruhi daya serap informasi seseorang. Usia seseorang yang bertambah maka semakin berkembang pula daya tangkap dan polapikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik (Budiman dan Riyanto, 2013). Usia terkait dengan

kedewasaan dalam berpikir. Orang dengan usia dewasa cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan orang dengan usia muda

#### **4. Lingkungan**

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

#### **2.1.4 Pengertian Kesehatan Gigi**

Kesehatan gigi adalah hal yang sangat penting karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan dan dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya.

#### **2.1.5 Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut**

##### **a. Jangan sembarang pilih pasta gigi dan sikat gigi**

Selain menyikat gigi secara teratur, dianjurkan pula untuk tidak asal dalam memilih pasta gigi, pilihlah pasta gigi yang mengandung *fluoride*. Bahan kimia ini dipercaya mampu membantu memperkuat gigi dan mencegah gigi berlubang. Sikat gigi perlu diganti setiap 3-4 bulan, pemilihan sikat gigi dengan kepala lonjong, kecil dan bulu sikat yang halus berguna untuk bisa menjangkau area-area disudut mulut dan tidak membuat gusi nyeri.

##### **b. Bersihkan sela gigi dengan benang gigi**

Meski sudah menyikat gigi, terkadang masih ada sisa makanan disela-sela gigi yang sulit dijangkau oleh sikat gigi. Maka untuk membersihkannya, perlu menggunakan benang gigi (*tooth flossing*).

c. Jangan merokok

Dengan merokok bisa menimbulkan gangguan pada mulut dan gigi, seperti baumulut, penumpukan plak dan karang gigi, perubahan warna gigi, meningkatkan resiko terjadinya radang gusi dan kanker mulut.

Agar kesehatan gigi dan mulut tetap terjaga, sebaiknya segera hentikan kebiasaan buruk ini dan mengganti dengan kebiasaan mengunyah permen nikotin bisa membantu berhenti merokok.

d. Berkumur dengan obat kumur secara rutin

Cara ini sangat mudah dilakukan dan sudah terbukti bisa membuat gigi dan mulut lebih bersih dan segar. Pilihlah obat kumur antiseptik yang dilengkapi dengan kandungan 4 (empat) esensial seperti *tymol*, *methyl salicylate*, *menthol* dan *eucalyptol*, seperti *Listerine*,. Keempat bahan aktif dipercaya dapat mengurangi 99,9% kuman penyebab bau mulut, plak dan masalah gusi pada mulut, sehingga mulut jadi lebih bersih dan sehat

## **2.1.6 Manfaat Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut**

- a. Meningkatkan rasa percaya diri
- b. Meningkatkan kesehatan tubuh secara keseluruhan
- c. Mempertahankan daya ingat
- d. Menurunkan resiko terkena penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti pneumonia
- e. Menurunkan resiko ibu hamil melahirkan bayi prematur

## **2.2 Pengertian Menyikat Gigi**

Menyikat gigi adalah membersihkan seluruh bagian gigi didalam mulut dan suatu prosedur untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut.

### **2.2.1 Manfaat Menyikat Gigi**

- a. Bebas dari bau muut
- b. Gigi dan mulut terasa nyaman, bersih dan segar

- c. Menghilangkan kotoran sisa makanan sehingga dapat mencegah penyakit gigi dan mulut

### **2.2.2 Kebiasaan Menyikat Gigi**

Menurut Kartono (1996) dalam Suryano (2002), Kebiasaan menyikat gigi merupakan tingkah laku membersihkan gigi yang dilakukan seseorang secara terus menerus, kebiasaan merupakan bentuk tingkah laku yang tetap dari usaha menyesuaikan diri terhadap lingkungannya yang mengandung unsur efektif perasaan. Menurut Kondani (2010) juga mengungkapkan bahwa kebiasaan dan terus menerus, kebiasaan merupakan bentuk suatu pola di level pikiran bawah sadar.

### **2.2.3 Syarat Pemilihan Sikat Gigi**

- a. Sikat gigi dengan bulu halus akan menyingkirkan plak tanpa merusak lapisan luar atau enamel gigi.
- b. Ukuran kepala sikat gigi yang tidak terlalu besar, sebab ukuran kepala sikat gigi yang terlalu besar akan sulit menjangkau bagian terdalam mulut
- c. Memilih pegangan sikat gigi yang nyaman akan membuat sesi menyikat gigi jadi menyenangkan
- d. Permukaan sikat gigi harus rata. Carilah yang ujung bulunya bulat agar tidak menggores gusi.

### **2.2.4 Tujuan Menyikat Gigi**

- a. Untuk menghilangkan pertumbuhan plak
- b. Untuk membersihkan gigi dari sisa makanan, debris dan pewarnaan
- c. Untuk menstimulasi jaringan gusi
- d. Untuk mencegah lubang gigi.

### **2.2.5 Durasi Menyikat Gigi**

Durasi menyikat gigi merupakan hal yang juga harus dilakukan selama instruksi menyikat gigi. Menyikat gigi dengan kelembutan jangan menggosok gigi terlalu keras menyebabkan peradangan gusi yang mengakibatkan terbukanya permukaan akar gigi dan menyikat gigi lah minimal 2 menit dikarenakan membersihkan plak.

### **2.2.6 Frekuensi Menyikat Gigi**

Waktu menyikat gigi yang benar adalah menyikat gigi sebelum tidur sangat dianjurkan, hal ini dikarenakan pada waktu tidur air ludah berkurang, sehingga asam yang dihasilkan oleh plak akan menjadi lemah, pekat dan kemampuannya untuk merusak gigi lebih besar. Gigi juga harus juga harus disikat pada pagi hari sesudah sarapan.

### **2.2.7 Cara Menyikat Gigi**

- a. Mulai dengan permukaan luar gigi atas, diawali dengan geraham belakang, kemudian perlahan-lahan bergeraklah ke bagian tengah dan menyebrang ke sisi lain. Posisikan sikat gigi sehingga bulunya agak miring pada baris gusi dan gerakan melingkar ke tengah-tengah dengan lembut di satu atau dua gigi sekaligus.
- b. Berikutnya, selesaikan pembersihan permukaan dalam gigi atas dengan menyikat dari belakang ke tengah, kemudian beralih ke sisi lain. Peganglah sikat gigi secara vertikal dan gunakan depan sikat gigi secara vertikal dan gunakan bagian depan sikat, sekalai lagi dengan gerakan melingkar yang lembut.
- c. Kemudian, sikatlah permukaan pengunyah, dengan menggetarkan sikat gigi agar kita juga dapat membersihkan alur dan celah alamiah di geraham.
- d. Ulangi proses tadi saat menyikat gigi di rahang bawah

### **2.2.8 Hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar**

Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut memiliki peranan yang besar dalam menentukan sikap dan perilaku orang tua kepada anaknya untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Fase perkembangan anak sekolah dasar masih sangat tergantung pada pemeliharaan dan bantuan orang dewasa dan pengaruh paling kuat dalam masa tersebut dimulai dari ibunya (Suwelo, 2002). Orang tua terutama ibu merupakan faktor penting pada perawatan kesehatan gigi anak, orang tua menjadi contoh dalam melakukan promosi kesehatan gigi. Keberhasilan perawatan gigi anak dipengaruhi oleh peran orang tua dalam melakukan perawatan gigi. Orang tua menjadi teladan lebih efisien di dandangkan anak yang menyikat gigi tanpa contoh yang baik dari orang tua (Potter & Perry, 2005).

Beberapa hal yang dilakukan orang tua dalam perawatan gigi antara lain membantu anak dalam menyikat gigi, karena anak belum memiliki kemampuan motorik yang baik untuk menyikat gigi terutama pada gigi bagian belakang . mendampingi anak atau bersama dalam menyikat gigi. Memeriksa gigi anak secara rutin ke dokter gigi, serta mengenalkan perawatan gigi sejak dini (Hockenberry & Wilson, 2007).

### 2.2.9 Penelitian Terkait

Dalam penyusunan *systematic review*, penulis sedikit banyak terinspirasi dan mereferensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang masalah *systematic review*. Adapun penelitian yang berhubungan dengan *systematic review* ini antara lain yaitu :

**Tabel 1. Penelitian Terkait Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Kebiasaan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar**

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal
1	Cut Fera Novita	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa SD Usia 10-12 Tahun	<i>Journal Of Syiah Kuala Dentistry Society</i> Vo.1, No.1, 2016: 73-78 <a href="http://www.e-repository.unsyiah.ac.id/JDS/article/view/4324">http://www.e-repository.unsyiah.ac.id/JDS/article/view/4324</a>
2	Sumiati Tarigan, Pinkan Thania Azizah	Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Tata Cara Meyikat Gigi Yang Benar	<i>Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya</i> , Vol.2, No.2, September 2016 <a href="http://ejurnal.husadakaryajaya.ac.id/index.php/JAKHKJ/article/view/35">http://ejurnal.husadakaryajaya.ac.id/index.php/JAKHKJ/article/view/35</a>
3	Etty Yuniarly, Rosa Amalia	Hubungan Tingkat Pengetahaun Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Sekolah Dasar	<i>Journal Of Oral Health Care</i> , Vol.7 No.1, Mei 2019 <a href="http://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/339">http://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/339</a>
4	Irma Handayani	Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Tentang	<i>Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB</i>

		Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Usia 11-12 Tahun Di SDN 020583 Kota Binjai Tahun 2016	Medan, Vol.1, No.2, 2016 : 92-98 <a href="https://www.jurnal.kesdam medan.ac.id/index.php/jur hesti/article/view/68">https://www.jurnal.kesdam medan.ac.id/index.php/jur hesti/article/view/68</a>
5.	Nia Kurniawati, Herry Imran	Hubungan Perilaku Ibu Dirumah Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Kota Banda Aceh	Jurnal <i>Averrous</i> Vol.5, No.1, Mei 2019 <a href="https://ojs.unimal.ac.id/index.php/averrous/article/view/1626">https://ojs.unimal.ac.id/index.php/averrous/article/view/1626</a>
6.	Patria Asda, Nunik Hujani Rahayu	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Ibu Dalam Mendidik Anak Menggosok Gigi	Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol.10, No.2, 2017: 1-10 <a href="http://jurnal.stikeswirahusada.ac.id/jkm/article/view/89">http://jurnal.stikeswirahusada.ac.id/jkm/article/view/89</a>
7.	Rara Warih Gayatri	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Ggi Anak SDN Kauman 2 Malang	<i>Journal Of Health Education</i> , Vol.2, No.2, 2017 <a href="https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/article/view/22612">https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/article/view/22612</a>
8.	Risqa Rina Darwita, Anton Rahardjo1, Peter Andreas	<i>The Behavior Change on Brushing Teeth of Children by Mothers Using a Periodic Dental Health Evaluation Card</i>	<i>Journal of International Dental and Medical Research</i> Vol.9, 2016 <a href="https://www.jurnal.kesdam medan.ac.id/index.php/jur hesti/article/view/68">https://www.jurnal.kesdam medan.ac.id/index.php/jur hesti/article/view/68</a>
9.	Susy	Gambaran Tingkat	Jurnal Ilmiah PANMED ,

	Adrianelly Simaremare	Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi Terhadap Terjadinya Karies Pada Siswa/I Kelas II SD Azizi Kecamatan Medan Tembung	Vol.12, No.3, Januari-April 2018 <a href="http://ojs.poltekkes-medan.ac.id/pannmed/article/view/156">http://ojs.poltekkes-medan.ac.id/pannmed/article/view/156</a>
10.	Zazendy Rehena, May Kalay dan Lydia M Ivakdalam	Hubungan Pengetahuan dan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa SD Negeri 5 Waii Kabupaten Maluku Tengah	Jurnal Biosaintek, Vol.2, No.2 ,2020 : 1-5 <a href="http://jurnal.umm.ac.id/index.php/BIOSAINSTEK/article/view/467">http://jurnal.umm.ac.id/index.php/BIOSAINSTEK/article/view/467</a>

### 2.2.10 Kebaruan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Dilakukannya *systematic review* guna mengkaji Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dengan Kebiasaan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar.

#### 2. Ruang Lingkup (Variabel)

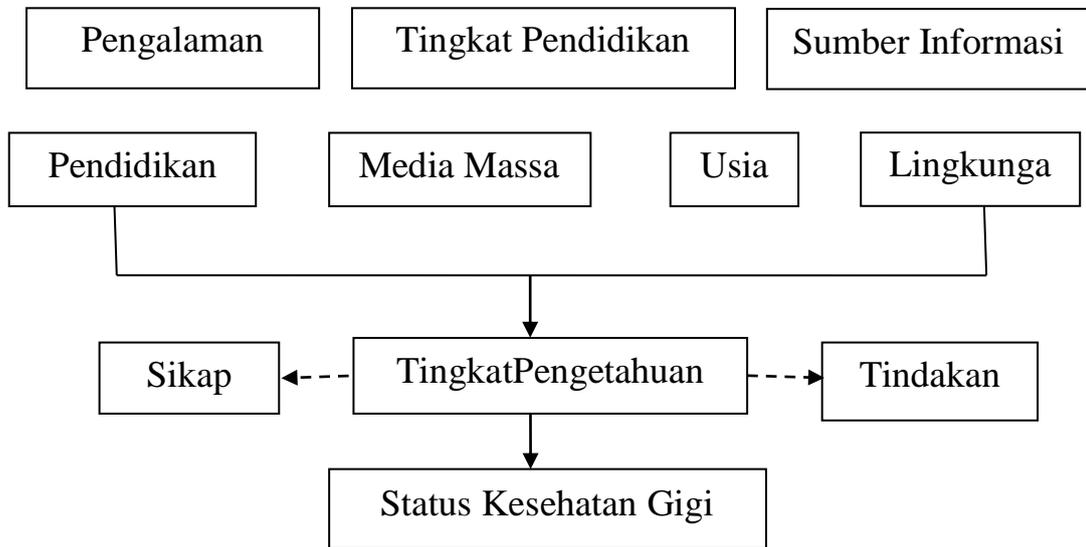
Variabel yang dikaji sebagai *outcome* adalah Peningkatan pengetahuan ibu dan terjadinya peningkatan kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar

#### 3. Studi Primer yang Dilibatkan

Peneliti melibatkan studi-studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

### 2.2.10 Kerangka Berpikir

Penelitian ini ingin mengkaji tentang pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar



Gambar 1. Bagan Alir Kerangka berpikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan *Systematic review* dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kebiasaan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar”

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

##### Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyeleksi beberapa jurnal dilaksanakan di :  
Waktu penelitian meliputi lamanya mencari artikel dan lamanya menelaah.  
Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dan hasil uji yang dilakukan pada semua etnis, ras dan lokasi.

##### Waktu Penelitian

- Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah dalam kurun waktu 2016-2020
- Pencarian artikel dilakukan paling lama satu bulan

#### 3.3 Rumusan PICOS

Mengacu kepada PICOS

Keterangan :

P= *Population* → Anak Sekolah Dasar Usia 9-12 Tahun, Kelas 3-6 SD

I= *Intervation* → Penyuluhan

C= *Comparison* → Pengetahuan Ibu tentang kesehatan gigi dan kebiasaan menyikat gigi

O= *Outcome* → Anak Sekolah Dasar

S= *Study Desain* → *Systematic Review*

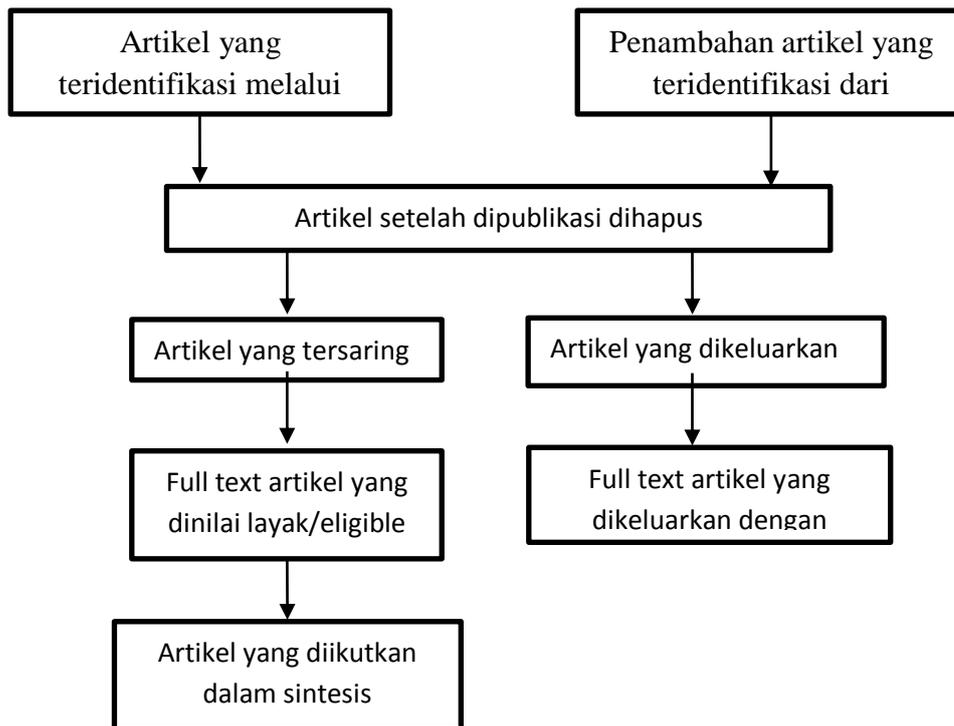
#### 3.4 Prosedur Penelusuran Artikel

Penelusuran artikel berupa 10 jurnal yang berkaitan dengan topik yang akan di review, yang didapatkan melalui *google scholar*.

**Kata kunci pada Google Scholar :**

“Pengetahuan Ibu” AND “Kesehatan Gigi dan Mulut”AND “Kebiasaan Menyikat Gigi” AND“Anak Sekolah Dasar”

Langkah Penelitian



**Gambar 2. Bagan Alir Pemilihan Artikel untuk *Systematic review***

**Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population/Problem</i>	Anak Sekolah Dasar	Selain Anak Sekolah Dasar
<i>Intervention</i>	Tidak ada	Tidak ada
<i>Comparation</i>	Tidak ada	Tidak ada
<i>Outcome</i>	Adanya hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan kebiasaan menyikat gigi	Tidak adanya hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan kebiasaan menyikat gigi.

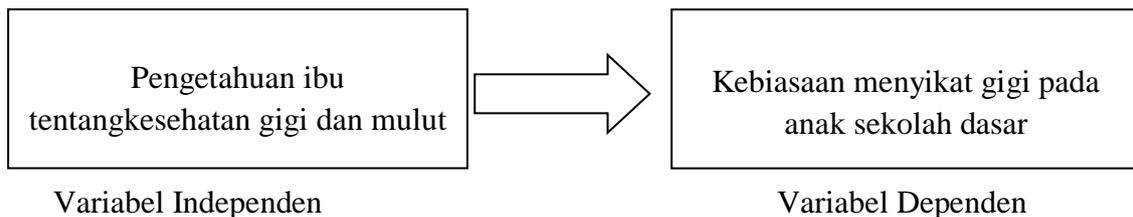
<i>Study Design</i>	<i>Systematic review</i>	Selain <i>systematic review</i>
Tahun terbit	Artikel atau jurnal yang terbit pada tahun 2016-2020	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2017
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Indonesia

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Variabel bebas (independen) yakni Hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut
2. Variabel terkait (dependen) yakni Kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar

Untuk lebih memperinci penelitian ini penulis menyusun variabel penelitian sebagai berikut :



### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen (Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut)

1. Definisi : Pemahaman ibu tentang kesehatan gigi anak
2. Outcome : Peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi
3. Instrumen : Artikel terpublikasi
4. Skala Pengukuran : Kategorikal

Variabel Dependen (Kebiasaan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar)

1. Definisi : Perilaku seseorang yang menetap dalam usaha mencegah terjadinya kerusakan pada gigi
2. Outcome : Peningkatan kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar

3. Instrumen : Artikel terpublikasi

4. Skala Pengukuran : Kategorikal

### **3.8 Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data**

1. Instrumen Penelitian : Pada penelitian ini alat yang digunakan pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari jurnal maupun artikel yang terpublikasi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Kebiasaan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar”.
2. Pengolahan Data : Analisis dilakukan dengan manual dalam bentuk tabel distribusi dan frekuensi.

### **3.9 Analisis Penelitian**

Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar sesuai dengan artikel yang ditelaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

### **3.10 Etika Penelitian**

Penelitian *systematic review* ini telah memiliki *Ethical clearance* yang diterbitkan dari komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**4.1 Karakteristik Umum Artikel**

Beberapa artikel yang telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang di review sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keaslian artikel dapat dipertanggungjawabkan. Berikut merupakan tampilan hasil review tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang dipilih yang disajikan dalam bentuk tabel 4.1 distribusi frekuensi.

**Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel**

No	Kategori	f	%
<b>A.</b>	Tahun Publikasi		
	2016	3	30%
	2017	2	20%
	2018	1	10%
	2019	3	30%
	2020	1	10%
	Jumlah	10	100%
<b>B.</b>	Design Penelitian		
	Desain penelitian analitik	3	30%
	Desain penelitian analitik dengan desain <i>cross sectional</i>	5	50%
	Deskriptif Analitik dengan desain <i>cross sectional</i>	1	10%
	Korelasi dengan desain <i>cross sectional</i> .	1	10%
	Jumlah	10	100%
<b>C.</b>	Sampling Penelitian		
	Total sampling	5	50%
	<i>Random sampling</i>	4	40%
	Purposive sampling	1	10%

	Jumlah	10	100%
<b>D.</b>	<b>Instrumen Penelitian</b>		
	Kuesioner	8	80%
	Wawancara dan kuesioner	2	20%
	Jumlah	10	100%
<b>E.</b>	<b>Analisis Statistik Penelitian</b>		
	Univart dan Binavariat dengan uji chi-square	5	50%
	Uji korelasi <i>spearman rank</i>	2	20%
	Uji chi-squance	2	20%
	Uji korelasi <i>pearson product moment</i>	1	10%
	Jumlah	10	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas diketahui bahwa untuk artikel yang ditemukan diperoleh data sebesar 30% artikel dipublikasi pada tahun 2016, 2019, masing-masing 20% artikel tahun 2017 dan masing-masing 10% artikel tahun 2018,2020.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian di jurnal terkait ialah masing-masing 50% desain penelitian menggunakan Analitik dengan desain *cross sectional*, masing-masing 30% menggunakan desain penelitian Analitik dan masing-masing 10% desain penelitian menggunakan Deskriptif Analitik dengan desain *cross sectional*, Korelasi dengan desain *cross sectional*.

Pengambilan sample penelitian yang digunakan dalam penelitian di jurnal terkait ialah 50% menggunakan total sampling, 40% menggunakan *random sampling* dan 10% menggunakan *purposive*.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian di jurnal terkait ialah 80% menggunakan kuesioner dan 20% menggunakan wawancara dan kuesioner.

Analisis statistik penelitian yang digunakan dalam penelitian di jurnal terkait ialah 50% analisis statistik menggunakan Univariat dan Bivariat Dengan Uji Chi-

Square, 20% menggunakan Uji Korelasi Spearman, 10% menggunakan Uji Korelasi *Pearson Product Moment*.

**Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut**

<b>Kriteria Pengetahuan Ibu</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Baik	7	70%
Sedang	3	30%
Buruk	-	-
Jumlah	10	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 Karakteristik pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut diperoleh data sebesar 70% kategori pengetahuan baik, 30% kategori pengetahuan sedang dan 0% kategori pengetahuan buruk.

**Tabel 4.3 Kebiasaan Menyikat Gigi**

<b>Kriteria Kebiasaan Menyikat Gigi</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Baik	5	50%
Sedang	2	20%
Buruk	3	30%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 Karakteristik kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar diperoleh data sebesar 50% kategori kebiasaan baik, 30% kategori kebiasaan buruk dan 20% kategori kebiasaan sedang.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### 5.1 Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan artikel yang ditemukan diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel dipublikasi pada tahun 2016, 2019, masing-masing 20% artikel tahun 2017 dan masing-masing 10% artikel tahun 2018,2020.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian di jurnal terkait ialah masing-masing 50% desain penelitian menggunakan analitik dengan desain *cross sectional*, masing-masing 30% menggunakan desain penelitian analitik dan masing-masing 10% desain penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*, Korelasi dengan desain *cross sectional*.

Pengambilan sample penelitian yang digunakan dalam penelitian di jurnal terkait ialah 50% menggunakan total sampling, 40% menggunakan *random sampling* dan 10% menggunakan *purposive*.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian di jurnal terkait ialah 80% menggunakan kuesioner dan 20% menggunakan wawancara dan kuesioner.

Analisis statistik penelitian yang digunakan dalam penelitian di jurnal terkait ialah 50% analisis statistik menggunakan Univariat Dan Bivariat Dengan Uji Chi-Square, 20% menggunakan Uji Korelasi Spearman, 10% menggunakan Uji Korelasi *Pearson Product Moment*.

## 5.2 Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut

Hasil sistematik review yang telah dilakukan pada 10 artikel mendapatkan hasil bahwa hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi diperoleh data sebanyak 70% dengan kategori baik, dan masing-masing sebanyak 30% dengan kategori sedang.

Pengetahuan merupakan dasar terbentuknya suatu perilaku. Seseorang dikatakan kurang pengetahuan apabila dalam suatu kondisi tertentu tidak mampu mengenal, menjelaskan, dan menganalisis suatu keadaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyebutkan bahwa kesadaran seseorang akan pentingnya kesehatan gigi dapat dilihat dari pengetahuan yang dimiliki. Ketika seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi maka perhatian untuk menjaga kesehatan giginya juga tinggi.

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak usia dini, karena pada usia dini anak mulai mengerti akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan menghindari kebiasaan yang dapat mempengaruhi keadaan giginya. Pemberian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan pada anak usia sekolah.

## 5.3 Karakteristik Kebiasaan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar

Karakteristik kebiasaan menyikat gigi diperoleh data sebesar 50% kategori kebiasaan menyikat gigi baik, 20% kategori kebiasaan menyikat gigi sedang dan 30% kategori kebiasaan menyikat gigi buruk.

Menyikat gigi adalah membersihkan dari sisa-sisa makanan, bakteri dan plak. Dalam membersihkan gigi, harus memperhatikan pelaksanaan waktu yang tepat dalam membersihkan gigi, penggunaan alat yang tepat untuk membersihkan gigi, dan cara yang tepat untuk membersihkan gigi.

Pada usia anak sekolah (6-12 Tahun) menurut Potter & Perry (2009) sering disebut sebagai masa-masa laten yang rawan, karena pada masa itulah gigi susu mulai tanggal satu persatu dan gigi permanen pertama mulai tumbuh. Dengan adanya variasi gigi susu dan gigi permanen bersama-sama di dalam mulut, menandai masa gigi campuran pada anak. Gigi yang baru tumbuh belum matang sehingga rentan terhadap kerusakan. Fungsi menyikat gigi yaitu untuk menghilangkan sisa-sisa makanan yang ada di sela-sela dan di permukaan gigi. Sisa makanan bila tidak dibersihkan akan mengalami demineralisasi oleh bakteri *Streptococcus Mutan*

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 SIMPULAN**

1. Pengetahuan ibu berada pada kategori baik sebanyak 70% dan kategori sedang 30%.
2. Kebiasaan menyikat gigi dengan kategori baik sebanyak 50%, kategori sedang 20% dan kategori buruk 30%.

#### **6.2 SARAN**

##### **1. Untuk Anak Usia Sekolah Dasar**

Diharapkan bagi anak usia sekolah dasar untuk meningkatkan menjaga kesehatan gigi dan mulut

##### **2. Untuk Ibu**

Diharapkan untuk memperhatikan beberapa hal, sebagai berikut :

- Menyediakan sikat gigi dan pasta gigi yang sesuai dengan usia anak
- Mengajarkan waktu menyikat gigi yang tepat, yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.
- Mengarahkan anak menyikat gigi dengan benar
- Mengganti sikat gigi anak 3 bulan sekali
- Membawa anak konsultasi 6 bulan sekali ke dokter gigi
- Membatasi anak mengosumsi makanan yang manis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asda P, Nunik Hujani Rahayu,. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Ibu Dalam Mendidik Anak Menggosok Gigi, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 10 No2, 1-10.(diakses 16 februari 2021)
- Gayatri, RW,. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Ggi Anak SDN KAUMAN 2 Malang. *Journal Health Education*, 2 (2). (diakses 14 februari 2021)
- Handayani I,. 2016. Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Usia 11-12 Tahun Di SDN. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 1 (2), 92-98.
- Haniyah S, 2013. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pencegahan Karaies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di MI Muhammadiyah Kalipettung Kabupaten Banyumas, *Jurnal Viva Medika* 6 (10).
- Haryani CE, 2020. Hubungan Teknik Dan Waktu Penyikatan Gigi Yang Tepat Untuk Menekan Kerusakan (Karies) Gigi Pada Siswa MTSN 4 Samudera, Aceh Utara Tahun 2018. *Jurnal Kajian Kesehatan Masyarakat*. 1 . (2).
- Khaulani F, Neviyarni S, Irdamurni, 2020. Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7 (1).
- Kurniawati N, Herry Imran,. 2019. Hubungan Perilaku Ibu Dirumah Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Averrous*, 5, (1). (diakses 14 februari 2021)
- Novita CF,. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa SD Usia 10-12 Tahun. *Journal Of Syiah Kuala Dentistry Society*, 1 (1), 73-78. (diakses 14 februari 2021)
- Nancye PM,. 2015 Gambaran Masalah Yang Terjadi Pada Mulut DAN Gigi Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Anita Surabaya, *jurnal Keperawatan*. 4. (2).
- Purnomo I, 2013. Studi Tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SMK Yapenda Wiradesa Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 2. (1).
- Tarigan S, 2016 . Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Tata Cara Meyikat Gigi Yang Benar. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya* 2 (2). (diakses 14 februari 2021)

- Rehena, Z., 2020. Hubungan Pengetahuan dan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Biosaintek*, 2 (2), 1-5.(diakses 14 februari 2021)
- Retnaningsih. R., 2016. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di PT X. 1. (1).
- Risqa Rina Darwita Anton Rahardjo, Peter Andreas, Febriana Setiawati, Melissa ,2016. *The Behavior Change on Brushing Teeth of Children by Mothers Using a Periodic Dental Health Evaluation Card. Journal of International Dental and Medical Research* (9). (diakses 15 februari 2021)
- Simaremare, SA., 2018. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi Terhadap Terjadinya Karies Pada Siswa/i Kelas II SD Azizi Kecamatan Medan Tembung. *Jurnal Ilmiah PANMED*, 12 (3), 292-296.(diakses 14 februari 2021)
- Sutomo B. 2018. Faktor-Faktor Penyebab Rampan Karies Pada Siswa TK Budi Utami Di Daerah Pesisir Pantai Desa Berahan Wetan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 5. (2).
- Wiradona I., 2013. Pengaruh Perilaku Menggosok Gigi terhadap Plak Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V di SDN Wilayah Kecamatan Gajahmungkur Semarang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 8 (1).
- Yuniarly E, Rosa Amalia,. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahaun Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Sekolah Dasar. *Journal Of Oral Health Care*,7 (1). (diakses 14 februari 2021)



KEMENKES RI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor: 140 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan  
Kebiasaan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/  
Peneliti Utama : **Evitha Hopny Br Situmorang**  
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :  
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.  
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.  
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.  
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.  
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, September 2021  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

  
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M. Kes  
NIP. 196101101989102001

### DAFTAR KONSULTASI

**Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Kebiasaan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar**

No	Hari/ tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf pembimbing
		Bab	Sub bab			
1.	Selasa, 12 Januari 2021		Mengajukan judul	Membuat judul sesuai survei awal dan pertimbangkan waktu dan lokasi		
2.	Rabu, 13 Januari 2021		Acc judul	Perbaiki judul		
3.	Rabu, 20 Januari 2021		Menyerahkan 10 Referensi Jurnal Terkait Judul	Mengganti beberapa jurnal yang lebih spesifik dengan judul.		
4.	Kamis, 21 Januari 2021		Acc Jurnal Terkait Judul	Membuat outline		
5.	Rabu, 27 Januari 2021	Outline		Membuat Outline yang lengkap dan jelas		
6.	Selas, 2 Febuari 2021	BAB I	a. Latar Belakang b. Rumusan Masalah c. Tujuan Penelitian d. Manfaat Penelitian	Masukkan survei awal		

7.	Selasa, 9 Februari 2021	BAB II	a. Tinjauan Pustaka b. Kerangka Konsep c. Definisi Operasional	Tambahkan Referensi dan revisi sesuai judul	<i>Eub</i>	<i>2</i>
8.	Senin ,15 Februari 2021	BAB III	Definisi Operasional	Definisi operasional, singkat, padat dan jelas	<i>Eub</i>	<i>2</i>
9.	Kamis, 18 Februari 2021		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	a. Persiapkan diri b. Sediakan power point c. Perbaiki cara penulisan dan perhatikan spasi d. Mengambil surat permohonan penelitian	<i>Eub</i>	<i>2</i>
10.	Kamis, 18 Februari 2021	BAB I,II,III	Revisi Memperbaiki Proposal KTI	Sudah perbaikan	<i>Eub</i>	<i>2</i>
11.	Kamis, 18 Februari 2021	BAB I,II,III	Perbaikan Proposal	Perhatikan cara pengetikan dan spasi	<i>Eub</i>	<i>2</i>
12.	Rabu, 24 Februari 2021		Pengambilan Data Dengan Cara Sistematik review	Meriview hasil 10 jurnal terkait judul dengan teliti	<i>Eub</i>	<i>2</i>
13.	Selasa, 2 Maret 2021		Hasil Tabel	Melanjutkan ke BAB IV dan BAB V	<i>Eub</i>	<i>2</i>

14.	Selasa, 9 Maret 2021	BAB IV, V, VI	- Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan - Saran	- Tabel harus terbuka Pembahasan harus sistematis Saran harus membangun dan sesuai saran		
15.	Selasa, 23 Maret 2021	BAB V, IV dan isi Abstrak	Isi Abstrak	Perhatikan panduan penulisan Abstrak		
16.	Kamis, 25 Maret 2021	Abstrak		- Sesuai dengan judul KTI - Mewakili isi KTI		
17.	Rabu, 28 April 2021		Ujian Seminar	- Perbaiki hasil ujian - Perbaiki tata penulisan		
18.	Rabu, 5 Mei 2021		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		
19.	Rabu, 16 Juni 2021		Menyerahkan KTI	Dijilid lux dan ditanda tangani oleh pembimbing, penguji dan ketua jurusan		

Medan, Juni 2021

Mengetahui  
**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi**  
**Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**Pembimbing**



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001

Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM  
NIP. 197207221998032003



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Evitha Hopny Br Situmorang
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Medam, 21 November 2000
3. Alamat : Jalan Bunga Herba, Medan Tuntungan
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Kristen
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Anak Ke : 3 Dari 3 Bersaudara
8. Status : Belum Menikah
9. Telepon : 0819-2915-4910
10. Email : [evithahopnysitumorang@gmail.com](mailto:evithahopnysitumorang@gmail.com)

### DATA ORANG TUA

- Nama Ayah : Agus Bigmen Situmorang  
Pekerjaan : Karyawan BUMN  
Nama Ibu : Mariani Br Sibarani  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : PTPN V Perkebunan Tanjung Medan, Riau

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2005 – 2012 : SD Negeri 105453 Gunung Para
2. 2012 – 2015 : SMP PTPN III Gunung Para
3. 2015 - 2018 : SMA Negeri 1 Dolok Merawan
4. 2018 - 2021 : D-III Kesehatan Gigi

**Dokumentasi Seminar Proposal dan Seminar Hasil (Online)**

